

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016. Pengambilan sampel seluruh perusahaan ini bertujuan agar jumlah sampel yang diperoleh lebih banyak. Kedua agar berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI.

B. Jenis Data dan Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan tahunan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang menggambarkan mengenai kondisi perusahaan dan kondisi keuangan. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, yaitu sebuah metode pemilihan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016.
2. Seluruh perusahaan periode 2016 yang memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Seluruh perusahaan yang melakukan *intellectual capital disclosure* dalam periode 2016.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis seperti mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data yang diperoleh dalam laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Unsur-unsur dari *intellectual capital* didasari dari model Sveiby (1997) dalam penelitian Purnomosidhi (2005) dengan item pengukuran sebanyak 25 item yaitu:

1) <i>Internal Structure (Structural Capital)</i>	2) <i>External Structure (Relational Capital)</i>	3) <i>Employess Competence (Human Capital)</i>
<i>Intellectual Property:</i> <i>a. patents</i> <i>b. copyrights</i> <i>c. trademarks</i> <i>Infrastructure Assets:</i> <i>d. management philosophy</i> <i>e. corporate culture</i> <i>f. information system</i> <i>g. management process</i> <i>h. networking system</i> <i>i. research project</i>	<i>a. brands</i> <i>b. custommers</i> <i>c. customers loyalty</i> <i>d. company names</i> <i>e. distribution channels</i> <i>f. business collaboration</i> <i>g. favourable contracts</i> <i>h. financial contracts</i> <i>i. licensing agreements</i> <i>j. franchising agreements</i>	<i>a. know – how</i> <i>b. education</i> <i>c. vocational qualification</i> <i>d. work-related knowledge</i> <i>e. work-related competence</i> <i>f. entrepreneurial spirit</i>

Tabel 3.1

Unsur-unsur *Intellectual Capital*

Dengan teknik pengukuran dengan menggunakan *content analysis*. *Content analysis* dilakukan dengan membaca laporan tahunan setiap perusahaan sampel dan memberi kode informasi yang terkandung di dalamnya menurut framework indikator *intelectuall capital* yang dipilih, yang mana jika item tersebut diungkapkan di dalam *annual report* maka diberi skor 1 dan skor 0 jika item tersebut tidak diungkapkan di dalam *annual report*, sehingga seluruh skor akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ICDScore} = \left(\frac{\sum di}{M} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

- di: 1 jika suatu item diungkapkan dalam laporan tahunan
 0 jika suatu item tidak diungkapkan dalam laporan tahunan
 M :Total jumlah item yang diukur.

2. Variabel Independen

a) Proporsi Dewan Komisaris Independen

Proporsi dewan komisaris independen dalam penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Cerbioni dan Parbonetti (2007) dalam Uzliawati (2015) dengan mengukur proporsi anggota dewan komisaris independen yaitu dengan cara:

$$\text{BOC_IND} = \frac{\sum \text{Board of Commisioner Independen}}{\sum \text{Board of Commisioner}} \times 100\%$$

Keterangan :

BOC_IND : Proporsi dewan komisaris independen

b) Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris

Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2006 menyatakan bahwa salah satu dari komisaris independen harus mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Sehingga indikator yang dilakukan adalah dengan mengukur presentase anggota dewan komisaris berlatar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan mengacu pada penelitian Jensen dan Meckling, (1976) dalam Uzliawati (2015) dengan rumus sebagai berikut:

$$BOC_EDU = \frac{\Sigma BOC \text{ berlatar pendidikan Akt atau Keuangan}}{\Sigma Board \text{ of Commisioner}} \times 100\%$$

Keterangan :

BOC_EDU: Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris

c) *Leverage*

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yang mengacu pada penelitian Kumala dan Sari (2016) yaitu dengan rumus:

$$LEV = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Keterangan :

LEV : *Leverage*

d) **Intensitas *Research and Development***

Intensitas *research and development* pada penelitian ini mengacu pada penelitian Padgett dan Galan (2010) dalam Astuti dan Wirama (2016) yang menyebutkan bahwa intensitas *research and development* dapat diukur dengan membagi total pengeluaran *research and development* dengan total penjualan. Sehingga rumus pengukuran intensitas *research and development* adalah:

$$R\&D = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Total Penjualan}}$$

Keterangan :

R&D : Intensitas *Research and Development*

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini digunakan pada penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk menganalisis hasil perhitungan dari variabel-variabel dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat memberikan deskripsi mengenai karakteristik data yang dapat dilihat dari jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengolahan ini dibantu dengan program SPSS.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan residual data berdistribusi secara normal atau tidak (Nazaruddin dan Basuki, 2017).

Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka residual menyebar tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogrof Smirnov*.

b) Uji Heteroskedastisitas

Nazaruddin dan Basuki (2017) mengungkapkan bahwa heteroskedastisitas merupakan adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, karena di dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terdapat heteroskedastisitas menggunakan alat uji *glejser*.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c) Uji MultiKolinieritas

Nazaruddin dan Basuki (2017) menjelaskan bahwa multikolinieritas atau kolinieritas ganda (*multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna. Pendeteksi multikolinieritas dapat

dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada table model tanpa Ln dan model dengan Ln, kriteria pengujiannya adalah apabila nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, sehingga asumsi model penelitian tersebut mengandung multikolinearitas.

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk menguji penerimaan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila memiliki nilai signifikan < 0,05 dan nilai beta searah dengan hipotesis. Bentuk persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{ICD} = \alpha + \beta_1 \text{BOC_IND} + \beta_2 \text{BOC_EDU} + \beta_3 \text{LEV} + \beta_4 \text{R\&D} + \varepsilon$$

Keterangan:

ICD : *Intellectual Capital disclosure*

BOC_IND : Dewan Komisaris Independen

BOC_EDU : Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris

LEV : *Leverage*

R&D : Intensitas *Research and Development*

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

ε : *Error*.

a. Uji Simultan (Uji Nilai F)

Uji F dalam analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama (Nazaruddin dan Basuki, 2017). Kriteria pengujian apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji Nilai t)

Nazaruddin dan Basuki, (2017) menyebutkan bahwa uji nilai t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Signifikansi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai Sig. Jika nilai sig $< 0,05$ dan arah koefisien regresi bertanda positif maka hipotesis diterima atau variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *adjusted R square* digunakan sebagai ukuran kecocokan model penelitian atau merupakan sebuah nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. R^2 pada persamaan regresi rentang terhadap penambahan variabel independen,

dimana semakin banyak variabel independen yang terlibat maka nilai R^2 akan semakin besar (Nazaruddin dan Basuki, 2017).